



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 2

158.063 WARGA AKSES MAL PELAYANAN PUBLIK Layanan Dindukcapil Masih Jadi Primadona Pengunjung

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2024 lalu tidak kurang ada 158.063 warga yang mengakses layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Yogya. Layanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) pun masih menjadi primadona pengunjung.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Yogya Budi Santosa, menjelaskan dari tahun ke tahun jumlah warga yang mengakses MPP cenderung meningkat. "Pada tahun 2023 misalnya, pengunjung yang mengunjungi MPP Kota Yogya sebanyak 115.000 orang, sedangkan jumlah pengunjung di tahun 2022 mencapai 140.000 orang," jelasnya, Jumat (3/1).

Ia mengungkapkan kenaikan jumlah pengunjung tersebut dikarenakan jenis layanan yang disediakan juga bertambah dalam setiap tahunnya. Sampai saat ini MPP Kota Yogya memiliki 33 anjungan loket, 41 layanan perizinan, 57 layanan nonperizinan, 103 layanan dari instansi vertikal, dan 9 layanan komersial dari 6 instansi.

Terbaru adalah layanan pendampingan hukum dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) Kota Yogya yang baru dimulai pada Oktober 2024. "Layanan ini tiap hari Senin sampai Kamis mulai pukul 09.00 sampai pukul 13.00 WIB," imbuhnya.

Budi mengaku data jumlah pengunjung tersebut hanya yang datang ke loket MPP saja, tidak termasuk layanan drive thru dan online. Sebagai informasi MPP Kota Yogya juga menyediakan layanan drive thru seperti layanan kependudukan, layanan SAMSAT, serta layanan Polresta untuk perpanjangan SIM A dan SIM D1. "Sementara layanan onlinenya bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Kami juga ada inovasi yakni Print From Home (PFH) yang diperuntukkan bagi pengguna layanan perizinan dan non perizinan untuk mengajukan proses izin dan nonizin selain izin OSS, sehingga masyarakat dapat mencetak izin dimana saja dan kapan saja. Masyarakat pun dapat memanfaatkan dua layanan tersebut tanpa

harus datang langsung ke loket MPP Kota Yogya," urainya.

Dari semua layanan yang ada, terdapat lima loket yang paling sering dikunjungi, seperti loket Dindukcapil untuk mengurus KTP dan KIA, loket Bank BPD DIY, loket Bank Jogja, loket PBB milik BPKAD, dan loket Jamkesda. Sedangkan yang paling sedikit dikunjungi adalah loket Polresta untuk layanan pembuatan SKCK.

Terkait penambahan layanan baru di MPP Kota Yogya pada tahun 2025, Budi mengaku belum ada penambahan layanan baru di tahun ini. Meski begitu pihaknya akan selalu berkomitmen untuk meningkatkan sistem layanan agar pengunjung dapat menikmati pelayanan dengan baik dan nyaman. "Seperti adanya pemeliharaan fasad yang sudah dilakukan pada tahun 2024 dan renovasi serta penataan loket MPP yang akan dilakukan pada tahun ini. Hal ini dilakukan untuk menambah efisiensi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005